

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Sistem Pemberian Upah Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam guna Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung)” ini ditulis oleh Nur Mohammad Furizal, (NIM) 12402173590, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan dosen pembimbing Mochamad Chobir Sirad, M. Pd.I.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai pemberian upah yang terjadi di Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung. Seperti yang telah diketahui bahwa upah sangat penting dalam menunjang kehidupan baik pekerja maupun keluarganya. Oleh karena itu, perlu dikaji mengenai sistem pemberian upah pekerja di Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung terkait kesejahteraan pekerja dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini mempunyai fokus penelitian yaitu bagaimana sistem pemberian upah yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung dan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam, serta bagaimana pemberian upah dalam kaitannya dengan kesejahteraan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pemberian upah yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung dan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam terhadap sistem pemberian upah, serta menganalisa kaitan pemberian upah dengan kesejahteraan pekerja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sedangkan sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknis analisis yang digunakan melalui tahap pemilihan hal pokok dan hal yang penting dilapangan sehingga, sehingga pemaparan data bisa dipahami pada kasus yang saat itu diteliti. Terakhir dengan menyimpulkan memperoleh tujuan dari sebuah penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Sistem pemberian upah yang digunakan di Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung menggunakan sistem upah jangka waktu, yang diberikan setiap minggunya dan juga ada uang lembur. Sistem pemberian upah berdasarkan perpektif Islam berlandaskan keadilan dan kelayakan sudah diterapkan pada Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Tulungagung, yang mana upah yang diterima sudah sesuai perjanjian diawal dan di paparkan secara transparan oleh pemilik sehingga tidak ada yang terdzalimi. 2). Upah yang didapatkan pekerja bervariasi tergantung dengan jumlah jam dan lamanya mereka bekerja di industri tersebut, ada yang dibawah UMR dan juga ada yang sesuai UMR, dan kesejahteraan mereka meningkat karena mereka menjadi punya penghasilan tetap bahkan bisa untuk ditabung,

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Kesejahteraan, Pekerja Dan Sistem Upah.

ABSTRACT

The thesis with the title "System of Paying Workers in Islamic Economic Perspective to Improve Employee Welfare (Case Study of the Dome Industry of Sido Joyo Mosque (Thousand Domes), Sukowidodo Village, Karangrejo District, Tulungagung") is written by Nur Mohammad Furizal, (NIM) 12402173590, Department of Sharia Economic, Islamic Business and Economic Faculty, Institute For Islam Studies Tulungagung, Advisor by Mochamad Chobir Sirad, M. Pd.I.

The research in this thesis is motivated by problems regarding the provision of wages that occur in the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) Tulungagung. As it is known, wages are very important in supporting the lives of both workers and their families. Therefore, it is necessary to study the wage system for workers in the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) Tulungagung related to the welfare of workers in the perspective of Islamic economics. This research has a research focus, namely how the wage system is carried out by the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) in Tulungagung, how the wage system is from an Islamic economic perspective, and how the wages are in relation to the welfare of workers. This study aims to describe the wage system carried out by the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) in Tulungagung, to describe a review from an Islamic economic perspective on the wage system, and to analyze the relationship between wages and workers' welfare.

Researchers used qualitative methods with descriptive research types while the data sources were obtained from observations, interviews, and documentation. While the technical analysis used is through the selection stage of the main things and important things in the field so that the data exposure can be understood in the case at the time being studied. Finally, by concluding to obtain the objectives of a study.

The results of the study indicate that: 1). The wage system used in the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) Tulungagung uses a time-term wage system, which is given every week and there is also overtime pay. The system of remuneration based on an Islamic perspective based on justice and fairness has been applied to the Dome Industry of the Sido Joyo Mosque (Thousand Domes) Tulungagung. 2). The wages earned by workers vary depending on the number of hours and length of time they work in the industry. Some are below the minimum wage and some are in accordance with the minimum wage.

Keywords: Islamic Economy Wage System, Welfare, Workers.